





PT ISPAT INDO			
 P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-33	
		Revisi : 05	
	PENANGANAN MATERIAL B3	Tanggal : 01 Maret 2023	
		Halaman : 1/9	

PROSEDUR PENANGANAN MATERIAL B3


No Dokumen : SMK3L-En/ISP/PR-33
No. Revisi : 05

	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Disusun oleh :	M. Arif Setiawan	SHE Engineer	01 Maret 2023	
Disetujui oleh :	Irwan Agung Satrianto	Manager SHE	01 Maret 2023	

PT ISPAT INDO		
 P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-33
		Revisi : 05
	PENANGANAN MATERIAL B3	Tanggal : 01 Maret 2023
		Halaman : 2/9


DAFTAR ISI

	halaman
Lembar Persetujuan	1
Daftar Isi	2
Lembar Perubahan Dokumen.....	3
1. Tujuan	4
2. Ruang lingkup	4
3. Referensi.....	4
4. Definisi	4
5. Tanggung jawab	5
6. Prosedur	5
7. Dokumen Terkait	8
8. Lampiran	9
9. Alur Prosedur	9


PT ISPAT INDO			
 P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-33	
		Revisi : 05	
	PENANGANAN MATERIAL B3	Tanggal : 01 Maret 2023	
		Halaman : 3/9	

PERUBAHAN DOKUMEN

Nomor		Alasan perubahan dokumen	Direvisi oleh		Disetujui		
Revisi	Hlm.		Jabatan	Paraf	Tanggal	Jabatan	Paraf
01		Merubah format dokumen dan penomoran dari SML ke SMK3LH	SHE Officer		15 Okt 2012	MR	
		Penggabungan dari Prosedur SMK3/09/PR-030 tentang penyimpanan, penangan dan pemindahan bahan berbahaya					
		Penambahan Point 3.1 PP RI No. 50 Tahun 2012....					
		Penambahan Point 3.3 Kepmenaker No. Kep. 187/MEN/1999...					
		Penambahan Point 3.4 Standar OHSAS 18001:2007...					
		Penambahan Point 6.5 Pengangkutan...					
		Penambahan Point 6.6 Penggunaan...					
		Integrasi Sistem dan adanya peraturan yang terbaru					
02	04	Point 3.5 Referensi terjadi perubahan pada referensi ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015 dengan klausul 8.1	SHE Officer		12/12/16	MR	
03	01	Perubahan cover pengesahan	SHE Officer		02/10/17	MR	
04	04	Point 3.4 terjadi perubahan referensi dari OHSAS	SHE Officer		14/03/19	MR	

PT ISPAT INDO			
 P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-33	
		Revisi : 05	
	PENANGANAN MATERIAL B3	Tanggal : 01 Maret 2023	
		Halaman : 4/9	

		18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 dengan klausul 8.1					
05	01	Perubahan cover pengesahan	SHE Officer		01/03/23	MR	

PT ISPAT INDO		
 P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-33
		Revisi : 05
	PENANGANAN MATERIAL B3	Tanggal : 01 Maret 2023
		Halaman : 5/9

1. TUJUAN

Prosedur ini bertujuan agar mekanisme pengendalian penanganan material Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat menjamin pencegahan terhadap semua akibat bahaya yang timbul dari material yang dikategorikan B3.

2. RUANG LINGKUP


Prosedur ini mencakup kegiatan penanganan material B3 di PT ISPAT INDO

3. REFERENSI

- 3.1 *PP 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 elemen 9....¹*
- 3.2 Undang – undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 86 & 87
- 3.3 PP 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan B3
- 3.4 *Kepmenaker No. Kep. 187/MEN/1999 tentang pengendalian bahan kimia berbahaya di tempat kerja....¹*
- 3.5 *Standar ISO 45001:2019 Klausul 8.1 tentang perencanaan dan pengendalian operasional...⁴*
- 3.6 Standar ISO 14001:2015 klausul 4.2 tentang Memahami Kebutuhan dan Harapan Pihak Terkait, 6.2 Sasaran Lingkungan dan Perencanaan Pencapaiannya, Klausul 8.1 tentang Pengendalian Operasional...³

4. DEFINISI

- 4.1 Material B3, adalah material yang berfungsi untuk membantu proses produksi dan termasuk dalam salah satu atau lebih klasifikasi : (1) Mudah meledak, (2) Pengoksidasi, (3) Sangat mudah sekali menyala, (4) Sangat mudah menyala, (5) Mudah menyala, (6) Amat sangat beracun, (7) Sangat beracun, (8) Beracun, (9) Berbahaya, (10) Korosif, (11) Iritasi, (12) Berbahaya bagi lingkungan, (13) karsinogenik, (14) Teratogenik, (15) Mutagenik.
- 4.2 Penanganan material B3, adalah kegiatan penerimaan, pengangkutan, penyimpanan dan penggunaan material B3.
- 4.3 Material Safety Data Sheet, adalah kumpulan data keselamatan dan petunjuk dalam penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya.
- 4.4 Kepanjangan B3 : Bahan Beracun & Berbahaya

PT ISPAT INDO		
 P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-33
		Revisi : 05
	PENANGANAN MATERIAL B3	Tanggal : 01 Maret 2023
		Halaman : 6/9

4.5 Kapanjangan MSDS : Material Safety Data Sheet

4.6 Kapanjangan APD : Alat Pelindung Diri

4.7 Kapanjangan APAR : Alat Pemadam Api Ringan

5 TANGGUNG JAWAB

5.1 Kepala Departemen terkait, bertanggung jawab dalam hal penyediaan sarana pengendalian dan penanganan material yang dikategorikan sebagai B3 yang ditempatkan di area kerjanya.

5.2 Store Departemen, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengendalian dan penanganan dari tempat pembongkaran sampai ke tempat penyimpanan yang telah ditentukan.

5.3 Purchasing Departemen, bertanggung jawab dalam hal mendapatkan dokumen MSDS dari produsen / pemasok material B3.

5.4 Produsen/pemasok, bertanggung jawab terhadap penanganan material B3 selama perjalanan.

5.5 Store Departemen bertanggung jawab memeriksa material B3 yang baru dikirimkan oleh produsen/penyalur.

5.6 SHE Departemen bertanggung jawab dalam inventarisasi Daftar Material Bahan Beracun Dan Berbahaya (MSDS) yang ada di PT ISPAT INDO.

6 PROSEDUR


6.1 Persyaratan umum

6.1.1 Karyawan yang ditunjuk untuk menangani material dengan kategori B3 diharuskan melengkapi dirinya dengan Alat Pelindung Diri (APD) yang diperlukan, seperti pelindung mata, sarung tangan tahan zat kimia, pelindung wajah, pernapasan dan alat pelindung lainnya sesuai dengan persyaratan MSDS.

6.1.2 Karyawan harus memahami material yang dikategorikan sebagai B3 dengan mempelajari MSDS (Material Safety Data Sheet) atau ringkasannya dari masing-masing material B3 tersebut.

6.1.3 *Petugas yang menangani bahan-bahan berbahaya harus sudah diberikan pelatihan mengenai penanganan material B3...*¹

6.1.4 Karyawan harus mengenali lokasi alat-alat keselamatan, seperti keran air/emergency shower, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), majun dalam hal terjadi keadaan darurat.

PT ISPAT INDO		
 P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-33
		Revisi : 05
	PENANGANAN MATERIAL B3	Tanggal : 01 Maret 2023
		Halaman : 7/9

6.1.5 Di sekeliling lokasi penyimpanan material B3 harus ada secondary containment untuk mencegah meluasnya tumpahan yang mungkin keluar dari tangki.

6.1.6 Bahan-bahan absorben seperti serbuk gergaji / pasir ataupun kain majun harus tersedia di sekitar lokasi penyimpanan material B3, untuk mengatasi tumpahan yang mungkin terjadi.

6.2 Pemasangan Simbol/label dan Ringkasan MSDS

6.2.1 Setiap wadah material B3 harus terdapat simbol/label, dimaksudkan untuk memberikan identitas material, sehingga keberadaannya di suatu tempat dapat dikenali

6.2.2 Melalui simbol/label tersebut dapat diketahui klasifikasi material B3 dan diharapkan pengawas pengelolaan material B3 serta orang di sekitarnya dapat mengetahui informasi dasar tersebut.


6.2.3 Pemasangan ringkasan MSDS dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai keselamatan dalam hal penyimpanan, penanganan, pemakaian dan penanganan keadaan darurat.

6.2.4 Penempatan label dan ringkasan MSDS harus dikondisikan agar mudah dilihat dan dibaca oleh karyawan. Selain itu penempatannya harus teratur dan jelas sehingga label dan ringkasan MSDS antar material B3 tidak tercampur.

6.3 Penerimaan

6.3.1 Penerimaan barang (bagian pergudangan) :

- Petugas pengiriman dari produsen/penyalur harus segera menyerahkan dokumen material kepada Petugas penerima barang pada saat pengiriman barang. Petugas penerima barang harus segera memeriksa secara cermat dengan membandingkan antara dokumen dengan fisik material berdasarkan jumlah satuannya.
- Jika satuan material dengan dokumen telah sesuai, segera disiapkan pembongkaran.
- Sebelum dilakukan pembongkaran, periksa fisik material/kemasan dengan baik untuk menghindari tumpahan atau kebocoran. Bila terjadi kebocoran atau tumpahan maka segera dilakukan pengumpulan terhadap kebocoran atau tumpahan tersebut, dan

PT ISPAT INDO		
 P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-33
		Revisi : 05
	PENANGANAN MATERIAL B3	Tanggal : 01 Maret 2023
		Halaman : 8/9

perlakukan sebagai limbah B3. APD yang sesuai harus digunakan oleh pihak gudang pada saat pembongkaran.

- d. Jika terdapat ketidaksesuaian, material B3 akan dikembalikan pada produsen/pemasok. Material B3 tersebut secepatnya harus disimpan di tempat yang telah ditentukan.

6.3.2 Penerimaan material B3 di PT ISPAT INDO:

- a. *SHE* departemen bertanggung jawab dalam mengisi Daftar Material B3 yang ada di PT ISPAT INDO.
- b. Setiap material B3 yang digunakan oleh PT ISPAT INDO harus memiliki MSDS yang berasal dari produsen/penyalur.
- c. Apabila bagian Pembelian belum mendapatkan MSDS yang dimaksud dari produsen/penyalur, maka bagian pengguna dapat menggunakan data keamanan (safety) yang tertera pada kemasan material sebagai acuan sementara.
- d. Bila tidak terdapat data keamanan (safety) pada kemasan material B3, bagian pengguna harus mencari MSDS material B3 yang sesuai dari sumber lain (internet, dll) untuk digunakan sebagai acuan sementara.
- e. MSDS yang diterima bagian Pembelian selanjutnya disimpan di *SHE* Departemen.
- f. Training dan *SHE* departemen bertanggung jawab untuk melakukan pelatihan (sosialisasi bahaya) terhadap karyawan terkait mengenai isi MSDS.


6.3.3 Penerimaan sample material dari produsen / pemasok :

Sisa sample yang tidak digunakan lagi akan dikembalikan kepada produsen/pemasok.

6.4 Penyimpanan

6.4.1 Penyimpanan material B3 dalam drum/jerigen/botol :

- a. Dibuat dari bahan yang sesuai dengan karakteristik material B3.
- b. Mempunyai tutup yang kokoh dan kuat guna mencegah tumpahan selama penanganan dan pengangkutan.
- c. Harus diperhitungkan ruang untuk pembentukan gas atau penambahan volume. Untuk material B3 yang reaktif, harus

PT ISPAT INDO		
 P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-33
		Revisi : 05
	PENANGANAN MATERIAL B3	Tanggal : 01 Maret 2023
		Halaman : 9/9

dusahakan agar tidak terdapat rongga/celah/ruang di dalam drum/jerigen/botol. Sedangkan bagi material yang eksplosif harus diusahakan agar tidak terjadi pertambahan tekanan di tempat penyimpanan.

- d. Tempat penyimpanan material B3 dipisahkan antara sifat asam dan basa

6.4.2 Penyimpanan material B3 dalam tanki dan tabung

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan tanki dan tabung tabung sebagai tempat penyimpanan adalah sebagai berikut :

- a. Tanki dan tabung harus sesuai dengan jenis dan karakteristik material B3 yang akan disimpan.
- b. Tanki dan tabung harus diperiksa bila diperlukan.
- c. Fungsi tanki adalah untuk penyimpanan tetap (main tank) dan tanki lainnya sebagai alat transfer untuk pengisian ulang
- d. Tabung harus dalam posisi berdiri dan terikat.

6.5 Pengangkutan..¹

*Pengangkutan material B3 baik yang dilakukan oleh produsen maupun petugas PT. Ispat Indo yang ditunjuk harus sesuai dengan petunjuk MSDS yang ada dalam material tersebut...*¹

6.6 Penggunaan...¹

*Petugas terkait yang menggunakan material memakai alat pelindung diri yang sesuai dengan petunjuk MSDS yang terdapat pada material tersebut...*¹

7 DOKUMEN TERKAIT....¹


7.1 IK Inspeksi B3 (SMK3L-En/ISP/IK-33-01)

7.2 IK Penyimpanan B3 (SMK3L-En/ISP/IK-33-02)

8 LAMPIRAN

8.1 Master List B3 (SMK3L-En/ISP/PR-33-01)

8.2 Form MSDS (SMK3L-En/ISP/PR-33-02)

PT ISPAT INDO		
 P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-33
		Revisi : 05
	PENANGANAN MATERIAL B3	Tanggal : 01 Maret 2023
		Halaman : 10/9

9 ALUR PROSEDUR

